JIUBJ

Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 22(3), Oktober 2022, 1536-1544
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat universitas Batanghari Jambi
ISSN 1411-8939 (Online), ISSN 2549-4236 (Print)
DOI 10.33087/jiubj.v22i3.2554

Pengaruh Perilaku Pengelolaan Keuangan terhadap Penerima Kartu Indonesia Pintar pada Mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur

Dinda Mariana, Eko Purwanto, Ira Wikartika
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Correspondence email: ekopasca@upnjatim.ac.id

Abstrak. Mahasiswa sebagai generasi muda harus memahami mengelola keuangan yang bijak sebagai tumbuh kembangnya keuangan yang sejahtera di masa sekarang hingga masa mendatang. Perilaku manajemen keuangan sebagai salah satu tolak ukur kesuksesan mahasiswa dalam menyikapi keuangan yang dimiliki. Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh *financial knowledge*, *financial attitude*, dan *locus of control* terhadap *financial management behavior*. Populasi untuk penelitian ini adalah Mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) UPN "Veteran" Jawa Timur. Teknik penentuan sampel menggunakan metode sampel random sampling didapatkan 93 responden menggunakan rumus *slovin*. Penelitian menggunakan data primer yang dihasilkan dari hasil kuesioner. Penelitian menggunakan teknik analisis *Partial Least Square* (PLS). penelitian menunjukkan bahwa terdapat hasil pengaruh positif yang signifikan dari *financial knowledge*, *financial attitude*, dan *locus of control* terhadap *financial management behavior*. Mahasiswa dengan *financial knowledge*, *financial attitude*, dan *locus of control* yang tinggi dapat menjadikan *financial management behavior* yang tinggi dan terarah.

Kata kunci: Pengetahuan keuangan; sikap keuangan;lokus pengendalian; perilaku manajemen keuangan

Abstract. *Students as the young generation must understand managing finances wisely as a prosperous financial growth and development in the present and in the future. Financial management behavior as a measure of student success in dealing with their finances. This study aims to determine the effect of financial knowledge, financial attitude, and locus of control on financial management behavior. The population for this study were students who received the Indonesian Smart College Card (KIP-K) UPN "Veteran" East Java. The technique of determining the sample using random sampling method obtained 93 respondents using the Slovin formula. The study used primary data generated from the results of the questionnaire. The research used Partial Least Square (PLS) analysis technique. The research shows that there is a significanat positive effect of financial knowledge, financial attitude, and locus of control on financial management behavior. Students with high financial knowledge, financial attitude, and locus of control can make high and directed financial management behavior.*

Keywords: *Financial Knowledge; Financial Attitude; Locus of Control; financial management behavior*

PENDAHULUAN

Indonesia dalam perkembangannya terus mengikuti kemajuan globalisasi dan membawa perubahan, tidak hanya teknologi, bidang Pendidikan, Kesehatan, namun juga dalam perekonomian (Asih dan Khafid, 2020). Banyaknya kemudahan dalam mendapatkan barang dan jasa yang diinginkan untuk memberikan kepuasan sesaat seseorang cenderung untuk berperilaku konsumtif dan tidak rasional dalam memutuskan membelanjakan uangnya yang tidak memiliki nilai manfaat (Syuliswati, 2020). Hal ini ditunjang dengan ilmu keuangan yaitu behavior finance bahwa tindakan irrasional dipengaruhi oleh faktor psikologis yaitu dari sisi afektif, kognitif dan psikomotorik (Y. Yuniningsih & Santoso, 2021) (Yuniningsih et al., 2022); (Y Yuniningsih & Taufiq, 2019);(Yuniningsih Yuniningsih & Santoso, 2020). Komponen besar yang berpengaruh dalam masyarakat terhadap perubahan perekonomian diantaranya adalah mahasiswa sebagai generasi muda memiliki peran besar yang membawa perubahan terhadap perekonomian karena dasarnya mahasiswa sebagai *agent of change* yang harus memulai untuk membangun keuangan (Asih & Khafid, 2020). Hamdani (2018) menyatakan memiliki keinginan untuk terus menggunakan uangnya menjadikan mahasiswa kurang dalam menghargai uang, secara suka-suka membeli tanpa pertimbangan yang bijak. Mendahulukan keinginan dari pada memenuhi kebutuhan kampus dan lebih mudah tergoda terhadap tawaran yang menggiurkan seperti ingin terlihat *trendy* dengan membeli *fashion* terbaru, tergoda dengan menu baru kuliner, dan lainnya. Inginnya menggunakan uang dikarenakan semakin tinggi pula informasi yang didapatkan hingga menjadikan terus mengeluarkan uang untuk hal tertentu sesuai keinginan yang telah diketahui (Angelica & Soebiantoro, 2022).

Generasi milenial sangat konsumtif didukung dengan perkembangan internet yang semakin canggih hingga dengan mudah membelanjakan uangnya untuk kebutuhan sehari-hari. Banyak faktor yang menjadikan generasi muda sekarang untuk konsumtif seperti dipengaruhi *influencer* yang selalu dijadikan pedoman akan gaya hidupnya sehingga harus sebisa mungkin mengikuti idolanya (CNN Indonesia, 2018). Menurut Kompas.id (2019) mahasiswa paling rentan untuk terjerumus dalam gaya hidup konsumtif yang cenderung untuk tidak suka menabung sehingga menjadi boros. Mahasiswa mudah terpengaruh oleh lingkungan

pergaulan yang beragam dalam kehidupan sehari-harinya tanpa berpikir panjang dan tanpa pertimbangan telah menghabiskan dana biaya hidup untuk perkuliahan. Mahasiswa harus menentukan prioritas sebagai jalan untuk menghindari gaya hidup yang tidak sesuai dan belajar dalam berperilaku terhadap keuangan yang dimilikinya. Gaya hidup hedonisme yang memuat unsur kesenangan dan kenikmatan hidup cepat memengaruhi remaja karena pada dasarnya remaja mudah dipengaruhi. mahasiswa bidikmisi tidak luput dari terseretnya pola hidup hedonisme, sehingga diperlukan motivasi untuk dapat berperilaku keuangan yang bijak (Buana & Tobing, 2019). Dana biaya hidup yang seharusnya digunakan untuk menunjang kebutuhan perkuliahan justru banyak dari mahasiswa yang habis dana biaya hidupnya sebelum waktunya, masalah cepat habisnya dana biaya hidup biasanya timbul karena kurangnya pengetahuan keuangan, kurang paham menyikapi keuangan, mengendalikan diri, kurang dalam mengontrol uang, terbiasa dengan gaya hidup konsumtif, dan konsumsi yang boros. Sehingga menjadikan manajemen keuangan bagi kalangan mahasiswa terkusus penerima beasiswa bidikmisi dikatakan rendah (CNN Indonesia, 2017). Pola konsumsi pribadi seseorang mulai terbentuk secara aktif pada seumuran mahasiswa hingga dapat memboroskan uang. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 2019 menyatakan besarnya indeks literasi keuangan berada pada angka 38,03% dan untuk besarnya indeks inklusi keuangan mencapai 76,16%. Data diatas dapat diketahui bahwa tingkat literasi keuangan pada masyarakat Indonesia dikatakan rendah, berbagai upaya yang dilakukan sebagai wujud peningkatan pada pengetahuan masyarakat terhadap keuangan bisa dilakukan melalui jalan edukasi keuangan. Adanya peran edukasi keuangan yang baik menghasilkan manfaat bagi generasi muda dalam bijak terhadap keuangan. Seperti beberapa uraian diatas menggambarkan bahwa pada umumnya *financial management behavior* mahasiswa tergolong rendah.

Pengetahuan keuangan dapat mendorong dan menjadikan seseorang berperilaku bijak terhadap pengelolaan keuangan sebagai jangka pendek hingga jangka panjang. Semakin baik pengetahuan keuangan tentu semakin terarah *financial management behavior*. Tingkat pemahaman mendorong mahasiswa berperilaku baik dalam mengelola keuangan (Afriani & Kartika, 2021). Sikap keuangan adalah persepsi pentingnya melaksanakan kegiatan yang memiliki hubungan erat dengan dana aset atau keuangan. Sikap keuangan berpengaruh terhadap seseorang terutama pada mahahasiswa terhadap cara mengatur keuangan yang dimiliki, apabila sikap keuangan seseorang baik tentu *financial management behaviornya* juga baik dan tepat. Sebaliknya *financial management behavior* tidak maksimal apabila sikap keuangan yang dimiliki seseorang rendah (Asih & Khafid, 2020). Seseorang yang dapat mengendalikan diri terhadap keuangannya dengan tepat dan bijak menandakan bahwa seseorang tersebut berhasil dalam manajemen keuangan secara terarah, dengan arah pandangan mengenai kondisi dan menginterpretasikan keadaan yang akan terjadi dimasa yang akan datang dengan keputusan secara bijak (Khoirunnisa & Rochmawati, 2021). *Financial management behavior* sebagai salah satu topik isu hangat yang dibahas pada era sekarang. Terjadinya perilaku yang timbul tidak rasional yang diwujudkan seseorang tidak dapat melaksanakan perencanaan keuangan dan mengendalikan uang dengan tepat. Seseorang lebih memenuhi kebutuhan sesaat dalam praktiknya sehingga menyebabkan masalah keuangan (Afriani & Kartika, 2021). *Financial management behavior* timbul karena kebanyakan seseorang memenuhi kebutuhan yang diinginkan sesuai menurut kepuasan dan tingkat pemasukan yang diperoleh. *Financial management behavior* dapat dipengaruhi beberapa faktor yakni seperti yang terurai diatas, pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan *locus of control. Financial management behavior* yang baik tentu dapat menimbulkan wujud tanggung jawab terhadap menggunakan uang dengan tepat. Penting bagi mahasiswa mengenal *financial management behavior* sebagai landasan bahwa uang yang dimiliki perlu kehati-hatian dalam penggunaannya. Namun pada kenyataannya *financial management behavior* tidak hal mudah untuk diterapkan secara baik, mahasiswa masih memiliki pemahaman keuangan yang rendah hingga membuat boros dalam pengeluaran. Tujuan penelitian untuk dapat diketahuinya pengaruh pada *financial knowledge*, *financial attitude*, dan *locus Of Control* terhadap *Financial Management Behavior* pada mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) UPN "Veteran" Jawa Timur.

Tinjauan Pustaka

Theory of Planned Behavior (Teori Perilaku Berencana)

Dikembangkan Ajzen (1991) *Theory of Planned Behavior* dalam Bahasa Indonesia disebut Teori Perilaku Berencana adalah suatu teori yang dapat memprediksi pertimbangan perilaku atau perbuatan dikarenakan pada dasarnya perilaku dapat direncanakan dan dipertimbangkan. Teori perilaku berencana mengandung berbagai variabel diantaranya adalah faktor latar belakang yang dibagi menjadi kategori sosial, pribadi, dan informasi. Faktor latar belakang yakni diantaranya (usia, jenis kelamin, suku, status sosial, ekonomi, suasana hati, sifat kepribadian, dan pengetahuan) memiliki pengaruh terhadap sikap perilaku pribadi atau individu kepada suatu kepentingan yang diputuskan. Faktor latar belakang cerminan sikap yang muncul pada diri pribadi seseorang. Faktor personal terdiri atas (sikap umum seseorang terhadap sesuatu, sifat kepribadian, nilai, hidup, emosi, dan kecerdasan) penjabaran dari sikap umum tercermin dari sikap keuangan. Faktor sosial diantaranya (usia, jenis kelamin, etnis, Pendidikan,

penghasilan, dan agama). Faktor informasi diantaranya (pengalaman, pengetahuan, dan ekspose pada media) sehingga pengetahuan tercermin melalui pengetahuan keuangan.

Social Learning Theory (Teori Pembelajaran Sosial)

Teori pembelajaran sosial dikemukakan oleh Rotter (1966) bahwa terdapat instrumen yang dapat memberikan pengaruh kepada seseorang dalam belajar, diantaranya adalah *expectancy* dapat timbul pada keadaan tertentu, *expectancy* dapat melahirkan *locus of control*. Teori pembelajaran sosial berlandaskan pada 5 (lima) pendapat terkait dengan tindakan seseorang, diantaranya seseorang berinteraksi terhadap lingkungan sekitar yang dianggap penting, mempelajari sifat kepribadian pada seseorang, kepribadian seseorang menjadikan kesatuan yang mendasar, seseorang dapat menjalankan suatu hal untuk mencapai keinginan, seseorang dapat mengatasi kendala yang timbul pada dirinya. Ahliwan Teori Pembelajaran Sosial mengungkapkan *locus of control* merupakan cara pandangan pada seseorang atau orang lain kepada suatu hal kejadian dapatkah merasakan atau tidak dalam pengendalian perilaku saat sedang menimpa dirinya. *Locus of control* merupakan suatu bentuk tingkatan pada seseorang perihal mampu menerima tanggung jawab secara personal tentang apa yang sedang terjadi pada pribadi mereka.

X1 (Financial Knowledge)

(Humaira & Sagoro, 2018) pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) adalah kemampuan seseorang untuk pengelolaan uang pribadi kesehariannya. Penguasaan seseorang terhadap segala bentuk keuangan yang mengandung *financial tools* serta *financial skills*. Menurut Widi Asih et al., (2020) pengetahuan keuangan menjadikan seseorang berperilaku bijaksana dan tepat dalam pengambilan keputusan terkait asset keuangan dalam menangani masalah keuangan yang sedang dialami. Seseorang dengan pengetahuan yang minimal tentu menjadikan kesulitan dalam membuat keputusan menjadikan tidak tepatnya mengelola keuangan dalam kehidupannya. Tingginya pengetahuan keuangan pada mahasiswa tentu dapat menghasilkan perilaku manajemen keuangan secara maksimal. Pengetahuan keuangan memiliki hubungan erat dengan literasi keuangan atau Pendidikan keuangan, pengetahuan keuangan dapat tersalurkan dan dapat dipahami dengan baik melalui literasi keuangan. Pentingnya pengetahuan tidak hanya membuat bijak dalam menggunakan keuangan, namun juga memberikan manfaat bagi perekonomian. Kurangnya pengetahuan tentang prinsip-prinsip manajemen keuangan dalam masalah keuangan dapat menyebabkan kondisi keuangan individu menjadi tidak teratur. Memiliki pengetahuan keuangan perlu adanya pengembangan keterampilan yang diketahui tentang seperti pencatatan uang masuk dan uang keluar. Keahlian dalam keuangan merupakan teknik untuk membuat keputusan manajemen keuangan (Purwanto & Anwar, 2022). Literasi keuangan memiliki hubungan erat dengan pengetahuan keuangan bilamana seseorang mampu untuk mengatur menggunakan uangnya secara efektif. Mampunya seseorang dalam memahami keuangan dapat dilihat dari penerapan keuangan yang cerdas dalam mengelola keuangan (Zarkasyi & Purwanto, 2021).

X2 (Financial Attitude)

Menurut Santiko & Dewi (2021) sikap keuangan merupakan suatu keadaan pemikiran, argumen, juga pandangan atau penilaian dari seseorang pada dana keuangan pribadinya sehingga dapat diterapkan melalui sikap dalam bertindak. Sikap keuangan ialah kecondongan psikologis sehingga dapat diwujudkan dalam pengevaluasian nilai praktikan pada manajemen pengelolaan keuangan hingga dapat dijadikan rekomendasi dalam beberapa tingkat kesepakatan atau sebaliknya. sikap keuangan atau *financial attitude* ialah pengaplikasian dari suatu prinsip keuangan yang dapat digunakan untuk membentuk serta memelihara adanya nilai dengan pembuatan keputusan serta sampai pengelolaan terhadap sumber daya efektif dan efisien (Khairani & Alfarisi, 2019).

X3 (Locus of Control)

Pradiningtyas & Lukiastuti (2019) *Locus of control* merupakan sikap seseorang dengan memiliki keyakinan tentang apa yang sedang terjadi pada dirinya ialah akibat atau hasil dari tindakannnya sendiri. Konsep menuju keyakinan suatu individu terhadap timbulnya peristiwa yang muncul dalam kehidupannya, *locus of control* menandakan sejauh apa seseorang memandang suatu hubungan dengan perbuatan yang telah dilaksanakan pada hasilnya. *Locus of control* memiliki hubungan antara sikap kerja dan citra diri pada seseorang. *Locus of control* merupakan konsep psikologis memiliki acuan pada seberapa jauh keyakinan melekat pada pribadi seseorang akan adanya asal mula dari kejadian telah dilalui pada hidupnya, dapat berupa keberhasilan, prestasi, kegagalan yang masih dapat terkendalikan setiap individu yang bersangkutan mleiputi minat, kemampuan, dan usaha merupakan faktor internal. Dapat berupa semua kejadian yang dialami dikendalikan oleh kekuatan lain memuat unsur pengaruh individu yang berkuasa, kesempatan, keberuntungan, dan nasib merupakan faktor eksternal (Alexander & Pamungkas, 2019).

Y (Financial Management Behavior)

Humaira & Sagoro (2018) Perilaku manajemen keuangan (*financial management behavaior*) ialah perilaku tindakan pribadi seseorang terhadap cara mengatur atau mengelola keuangannya dinilai berdasarkan pada pandangan spikologi serta kebiasaan

pribadi seseorang. Perilaku manajemen keuangan dalam artian lain yakni suatu proses dalam penentuan keputusan keuangan, motif tersendiri dari individu maupun tujuan akir organisasi atau perusahaan. Perilaku manajemen keuangan memiliki kaitan erat terhadap efektivitas pola manajemen dana keuangan, dengan adanya manajemen dana maka arus dana dapat diarahkan sesuai pada recana yang ditetapkan. *Financial management behavior* sebagai kemampuan pribadi untuk pengaturan suatu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengeloaan, pengendalian, pencarian serta penyimpanan dana atau aset keuangan sehari-hari sebagai wujud dari aktivitasnya. Adanya *financial management behavior* menimbulkan dampak hasrat seseorang berlomba-lomba untuk mencukupi kebutuhan hidup berdasarkan penghasilan (Santiko & Dewi, 2021). Perilaku keuangan pada seseorang dapat dimulai dengan pengetahuan keuangan, pengelolaan keuangan yang bijak hingga mampu dalam control diri terhadap mengambil suatu keputusan keuangan yang dimiliki (Fadilah & Purwanto, 2022).

METODE

Populasi yang terkandung pada penelitian yakni mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar Kuliah UPN "Veteran" Jawa Timur pada angkatan 2018-2020 dengan jumlah populasi 1.418 mahasiswa. Teknik dalam pengambilan suatu sampel terhadap penelitian mengaplikasikan sampel random sampling. Sampel dihitung dengan menggunakan rumus *slovin* terhitung sebesar 93 responden. Jenis data pada penelitian adalah kuantitatif, teknik pengumpulan data didapat secara langsung dari responden pada setiap individu dengan menggunakan cara menyebarluaskan kuesioner melalui *platform google form* yang menghasilkan tanggapan yakni terhadap mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar Kuliah UPN "Veteran" Jawa Timur pada angkatan 2018 hingga 2020. Sumber data dalam penelitian adalah data primer. Teknik analisis yang digunakan adalah *Partial Least Square* (PLS).

HASIL

Tabel 1
Jawaban Responden pada *Financial Knowledge*

No	Indikator	Skor Pernyataan					Mean
		1	2	3	4	5	
X1.1	Pengetahuan umum keuangan pribadi	0	4	10	37	42	4,25
X1.2	Tabungan dan pinjaman	0	1	12	34	46	4,34
X1.3	Asuransi	2	17	44	25	5	3,15
	Rata-Rata						3,91

Sumber: Data olahan

Tabel 1 menjelaskan variabel *financial knowledge* memiliki rata-rata terendah ialah indikator ketiga yakni asuransi sebesar 3,15. Untuk rata-rata tertinggi ialah indikator kedua yakni tabungan dan pinjaman sebesar 4,34. Sedangkan Tabel 2 menjelaskan variabe mampu mengontrol keadaan keuangan yang dimiliki dan sikap terhadap perilaku keuangan sehari-hari memiliki nilai rata-rata yang sama dan terendah sebesar 4,30 yakni indikator pertama dan kedua. Untuk nilai rata-rata paling tinggi sebesar 4,62 yakni indikator ketiga yaitu sikap terhadap kemampuan keuangan masa depan.

Tabel 2
Jawaban Responden pada *Financial Attitude*

No	Indikator	Skor Pernyataan					Mean
		1	2	3	4	5	
X2.1	Mampu mengontrol keadaan keuangan yang dimiliki	0	3	10	36	44	4,30
X2.2	Sikap terhadap perilaku keuangan sehari-hari	1	2	12	31	47	4,30
X2.3	Sikap terhadap kemampuan keuangan masa depan	0	0	2	31	60	4,62
	Rata-Rata						4,40

Sumber: Data olahan

Tabel 3
Jawaban Responden pada *Locus of Control*

No	Indikator	Skor Peryataan					Mean
		1	2	3	4	5	
X3.1	Kemampuan mengontrol perilaku	1	0	15	42	35	4,18
X3.2	Kemampuan mengantisipasi peristiwa	1	0	8	49	35	4,25
X3.3	Kemampuan mengambil keputusan	1	0	11	41	40	4,27
	Rata-Rata						4,24

Sumber: Data olahan

Tabel 3 menjelaskan variabel *locus of control* memiliki nilai rata-rata terendah sebesar 4,18 pada indikator pertama yaitu kemampuan mengontrol perilaku. Untuk nilai rata-rata paling tinggi sebesar 4,27 pada indikator ketiga yakni kemampuan mengambil keputusan. Tabel 4 menjelaskan variabel *financial management behavior* memiliki nilai rata-rata terendah sebesar 3,68 pada indikator ketiga yaitu berinvestasi. Untuk nilai rata-rata paling tinggi sebesar 4,27 pada indikator pertama yakni kemampuan membuat anggaran. Tabel 5 hasil *outer laoding* diatas, keseluruhan indikator reflektif pada variabel *Financial Knowledge* (X1), *Financial Attitude* (X2), *Locus of Control* (X3), dan *Financial Management Behavior* (Y), menunjukkan *factor loading* (sampel asli) lebih besar dari 0,50 dan atau signifikan (Nilai T-Statistic lebih dari nilai Z α = 0,05 (5%) = 1,96), diketahui hasil estimasi dari seluruh indikator telah memenuhi *convergent validity* atau validitasnya baik. Sedangkan Hasil pengujian AVE untuk variabel *Financial knowledge* (X1) sebesar 0,518, variabel *financial attitude* (X2) sebesar 0,567, variabel *locus of control* (X3) sebesar 0,844, dan untuk variabel *financial management behavior* (Y) sebesar 0,516. Keempat variabel tersebut menunjukkan nilai lebih dari 0,5 sehingga keseluruhan variabel penelitian dikatakan validitasnya ideal (baik).

Tabel 4
Jawaban Responden pada *Financial Management Behavior*

No	Indikator	Skor Pernyataan					Mean
		1	2	3	4	5	
Y.1	Kemampuan membuat anggaran	0	4	9	37	43	4,27
Y.2	Menghemat uang dan mengontrol belanja	0	8	18	32	35	4,01
Y.3	Berinvestasi	3	14	21	26	29	3,68
	Rata-Rata						3,99

Sumber: Data olahan

Tabel 5
***Outer Loading* antara Indikator dengan Variabel**

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (IO/STDEV)	P Values
X1.1 <- X1_FINANCIAL KNOWLEDGDE	**0,779**	0,793	0,086	9,032	0,000
X1.2 <- X1_FINANCIAL KNOWLEDGDE	0,723	0,702	0,155	4,659	0,000
X1.3 <- X1_FINANCIAL KNOWLEDGDE	0,650	0,599	0,185	3,519	0,000
X2.1 <- X2_FINANCIAL ATTITUDE	**0,837**	0,832	0,049	16,959	0,000
X2.2 <- X2_FINANCIAL ATTITUDE	0,703	0,687	0,102	6,896	0,000
X2.3 <- X2_FINANCIAL ATTITUDE	0,712	0,711	0,085	8,380	0,000
X3.1 <- X3_LOCUS OF CONTROL	0,929	0,924	0,035	26,402	0,000
X3.2 <- X3_LOCUS OF CONTROL	0,909	0,909	0,031	29,133	0,000
X3.3 <- X3_LOCUS OF CONTROL	**0,919**	0,914	0,032	28,414	0,000
Y.1 <- Y_FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR	**0,822**	0,821	0,047	17,543	0,000
Y.2 <- Y_FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR	0,701	0,698	0,111	6,339	0,000
Y.3 <- Y_FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR	0,616	0,576	0,183	3,372	0,001

Sumber: Data olahan

Tabel 6
***Average Variance Extracted* (AVE)**

	Rata-Rata Varians Diekstrak (AVE)
X1_FINANCIAL KNOWLEDGDE	0,518
X2_FINANCIAL ATTITUDE	0,567
X3_LOCUS OF CONTROL	0,844
Y_FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVAIOR	0,516

Sumber: Data olahan

Tabel 7
Composite Reliability

	Reliabilitas Komposit
X1_FINANCIAL KNOWLEDGDE	0,762
X2_FINANCIAL ATTITUDE	0,796
X3_LOCUS OF CONTROL	0,942
Y_FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR	0,759

Sumber: Data olahan

Tabel 7 menjelaskan hasil pengujian *composite reliability* menunjukkan bahwa variabel *financial knowledge* (X1) 0,762, variabel *financial attitude* (X2) sebesar 0,796, variabel *locus of control* (X3) sebesar 0,942, dan variabel *financial management behavior* (Y) sebesar 0,759, keempat variabel membuktikan nilai *composite reliability* diatas 0,70 sehingga seluruh variabel pada penelitian reliabel/ Tabel 8 dapat diketahui

nilai R^2 sebesar 0,506 maka dapat dikatakan bahwa model cukup moderat. Dapat diketahui pula sebesar 50,6% *financial management behavior* dipengaruhi oleh variabel *financial knowledge*, *financial attitude*, dan *locus of control*, sedangkan 49,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

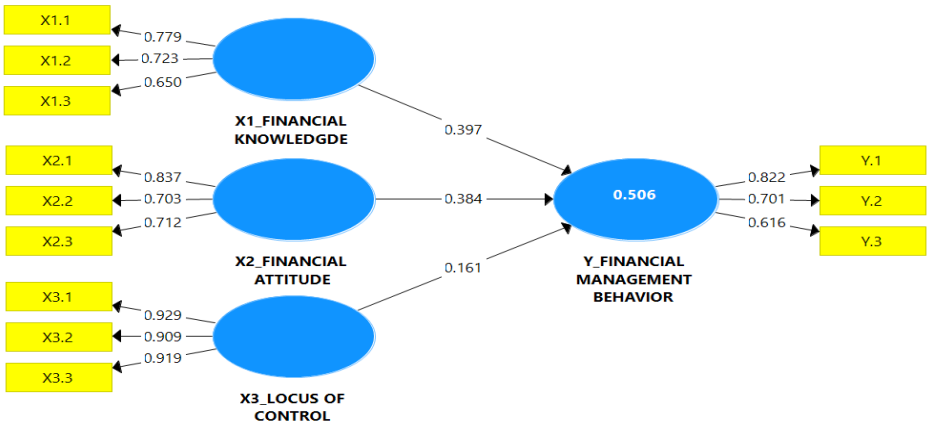

Sumber: data olahan

Gambar 1
Model PLS

Tabel 8
R-*Square*

	R Square
Y_FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR	0,506
X1_FINANCIAL KNOWLEDGE	
X2_FINANCIAL ATTITUDE	
X3_LOCUS OF CONTROL	

Sumber: data olahan

Tabel 9
Hasil Dari Inner Model

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (|O/STDEV|)	P Values
X1_Financial Knowledgde -> Y_Financial Management Behavior	0,397	0,397	0,124	3,207	0,001
X2_Financial Attitude -> Y_Financial Management Behavior	0,384	0,386	0,126	3,052	0,002
X3_Locus Of Control -> Y_Financial Management Behavior	0,161	0,166	0,080	2,013	0,045

Sumber: data olahan

Tabel 9 menjelaskan bahwa hipotesis H1= *financial knowledge* (X1) berpengaruh terhadap *financial management behavior* (Y) dapat diterima, berdasarkan *path Coefficients* (sampel asli) sebesar 0,397, dan nilai T-*statistic* sebesar 3,207 >1,96 (nilai T-tabel dari Zα=0,05), maka dapat dikatakan Signifikan positif. H2= *financial attitude* (X2) berpengaruh terhadap *financial manegement behavior* (Y) dapat diterima, berdasarkan *path coefficients* (sampel asli) sebesar 0,384, dan nilai T-*statistic* sebesar 3,052 >1,96 (nilai T-tabel dari Zα=0,05), maka dapat dikatakan Signifikan positif. H3= *locus of control* (X3) berpengaruh terhadap *financial management behavior* (Y) dapat diterima, berdasarkan *path coefficients* (sampel asli) sebesar 0,161, dan nilai T-*statistic* sebesar 2,013 >1,96 (nilai T-tabel dari Zα=0,05), maka dapat dikatakan Signifikan Positif.

Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior

Financial Knowledge memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *Financial management Behavior* pada mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) di UPN "Veteran" Jawa Timur. Mahasiswa yang memiliki tingkat *Financial Knowledge* yang meliputi pengetahuan umum keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, dan asuransi terarah dan tinggi maka *financial management behavior* juga dipastikan tinggi menjadikan pemikiran suatu mahasiswa mampu mengelola keuangan menjadi lebih terarah sehingga dapat menjadikan perubahan terhadap pandangan dan pola pikir mahasiswa tersebut lebih terarah tujuan dan terencana terhadap keuangannya untuk bijak menggunakan uang yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan. Sesuai dengan *theory of planned behavior* mengungkapkan perilaku dengan dasar pertimbangan dan perencanaan dengan memiliki pedoman pada perhitungan yang logis sehingga memiliki peran penting, terkait ini *financial knowledge* memiliki peran penting untuk mempengaruhi *financial management behavior*

sehingga membantu mahasiswa dalam perilaku pengelolaan keuangan yang optimal.

Hasil analisis deskriptif variabel *financial knowledge* indikator dari variabel *financial knowledge* paling berpengaruh terhadap *financial management behavior* adalah indikator tabungan dan pinjaman. *Financial knowledge* dapat membantu dalam memberikan pemahaman tentang perilaku keuangan hingga menjadikan peluang dalam menggunakan uang dimasa depan, pada intinya seseorang memiliki *financial knowledge* tinggi akan berpengaruh pada *financial management behavior* baik untuk membantu perencanaan keuangan yang terarah untuk jangka panjang maupun jangka pendek. Indikator dari *financial knowledge* yang memiliki kontribusi paling sedikit adalah asuransi, asuransi untuk kalangan mahasiswa masih dirasa belum tepat diaplikasikan padahal asuransi dapat digunakan sebagai jaminan kehidupan yang lebih baik bagi keuangan sebagai jaminan perlindungan *financial* hingga hari tua. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *financial management behavior*. Hasil penelitian berpengaruh sependapat dengan penelitian (Afriani & Kartika, 2021) dan (Asih & Khafid, 2020) dalam penelitiannya menghasilkan bahwa variabel *financial knowledge* (pengetahuan keuangan) berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Menurut Syuliswati (2020) pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Pengetahuan keuangan yang baik bisa menjadikan perilaku lebih selektif mengelola keuangan, pengetahuan keuangan dapat memberikan suatu pilihan tepat dalam membuat keputusan keuangan mahasiswa.

Pengaruh Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior

Financial attitude berpengaruh yang signifikan dan positif terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) UPN "Veteran" Jawa Timur. Mahasiswa dengan *financial attitude* yang meliputi mampu mengontrol keadaan keuangan yang dimiliki, sikap terhadap perilaku keuangan sehari-hari, dan sikap terhadap kemampuan keuangan masa depan yang tinggi maka akan membuat dan mampu untuk bersikap keuangan dengan bijak dan lebih baik dan tentunya lebih tertata pengelolaan keuangannya. Sesuai dengan *theory of planned behavior* memperhitungkan yang didapat dan bertindak menjadikan seseorang berperilaku sesuai dengan keadaan menjadikan menonjolnya perilaku keuangan yang sesuai. Mengansumsikan bahwa sikap merupakan salah satu faktor penting untuk mempertimbangkan perilaku yang logis mengenai dampak dari perlaku yang dilakukan. Hasil analisis deskriptif *financial attitude* menunjukkan indikator sikap terhadap keuangan masa depan paling berpengaruh, karena dengan semakin memikirkan keadaan keuangan tentu akan semakin berperilaku hati-hati terhadap keuangan untuk menunjang kehidupan jangka panjang. Menghadapi keuangan dan memiliki cara dengan bijak terhadap perilaku keuangannya menjadikan mahasiswa paham akan pentingnya keuangan untuk masa depan hingga paham menggunakan keuangan dengan prinsip kehati-hatian. Sikap baik dapat berpengaruh terhadap perilaku baik, tanpa adanya *financial attitude* yang baik terhadap pengelolaan keuangan maka akan sulit bagi mahasiswa untuk terarahnya keuangan yang dimiliki. Indikator dari *financial attitude* yang memiliki kontribusi paling sedikit adalah mampu mengontrol keadaan keuangan yang dimiliki. Hal ini dikarenakan mahasiswa masih beranggapan bahwa mampu mengontrol keadaan keuangan yang dimiliki kurang tepat dengan *financial management behavior*, kebutuhan yang tidak terkontrol dalam perkuliahan menjadikan mahasiswa kuwalahan menghadapi keuangan yang dimiliki padahal mampu mengontrol keadaan keuangan yang dimiliki dapat memberikan teraturnya keuangan sebagai wujud dari perilaku keuangan yang baik dan memaksimalkan keuangan dengan cukup bijak.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, disimpulkan bahwa *financial attitude* berpengaruh secara signifikan *terhadap financial management behavior* mahasiswa. Hasil penelitian berpengaruh sependapat dengan penelitian (Asih & Khafid, 2020) dan (Syuliswati, 2020) dalam penelitiannya menghasilkan bahwa variabel *financial attitude* (pengetahuan keuangan) berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Menurut Khairani & Alfarisi (2019) *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Mahasiswa tentu memiliki keahlian tentang mengatur dana keuangan yang didapat saat perkuliahan maupun di luar. Sikap keuangan yang baik cenderung akan lebih bijak dalam *financial management behavior* sebaliknya mahasiswa yang memiliki sikap keuangan buruk tentu *financial management behavior* juga buruk. Sikap keuangan mampu mengarahkan mahasiswa untuk mengatur segala bentuk perilaku keuangannya. Sikap keuangan yang bijak dan lebih baik menjadikan pengambilan keputusan yang tepat.

Pengaruh Locus of Control Terhadap Financial Management Behavior

Locus of control berpengaruh yang signifikan dan positif terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) UPN "Veteran" Jawa Timur. Mahasiswa memiliki tingkat *locus of control* yang meliputi kemampuan mengontrol perilaku, kemampuan mengantisipasi peristiwa, dan kemampuan mengambil keputusan yang semakin baik tentu *financial management behavior* mahasiswa juga semakin baik, mahasiswa dapat mengendalikan diri hingga mampu

bertanggungjawab dalam mengelola keuangan. Hasil penelitian sesuai dengan *sosial learning theory* bahwa seberapa jauhnya seseorang dalam memandang suatu hubungan antara tindakan yang dilakukan dengan hasil yang didapatkan, sehingga sesuai dengan apa yang dikerjakan hingga dapat dipertanggungjawabkan pada diri sendiri. Percaya dengan masa depan dapat dipengaruhi tergantung dari apa yang dilakukan dan beberapa tanpa kendali dari diri.

Hasil analisis deskriptif variabel *locus of control* menunjukkan indikator dari variabel *locus of control* yang paling tinggi yaitu kemampuan mengambil keputusan, karena mahasiswa telah menganggap bahwa dengan mengambil keputusan yang bijak dapat dengan mudah mengendalikan diri terhadap keuangan yang dimiliki. *Financial management behavior* yang baik dan tepat tentu dibekali dengan *locus of control* yang baik juga, mahasiswa tanpa adanya pengendalian diri yang baik dan bijak dalam mengelola keuangan maka sulit bagi mahasiswa untuk menngontrol diri agar dapat bermanfaat untuk menunjang keperluan hidup yang dibutuhkan. Pengendalian diri yang baik sehingga mahasiswa mampu mengalokasikan keuangan yang dimiliki sesuai dan tepat dengan rencana keuangan dapat tercapai tanpa kendala. Indikator dari *locus of control* yang memiliki kontribusi paling sedikit adalah kemampuan mengontrol perilaku dan kemampuan mengantisipasi peristiwa, keduanya memiliki persentasi yang sama. Hal ini dikarenakan mahasiswa masih beranggapan bahwa indikator tersebut belum sepenuhya berkaitan dengan *financial management behavior*, padahal dengan mampunya mengendalikan tingkah perilaku dan mengantisipasi peristiwa dapat memberikan pengendalian diri yang lebih sempurna guna menyeimbangkan keuangan masa depan dan masa sekarang untuk kepentingan pribadi.

Berdasarkan penelitian disimpulkan bahwa *locus of control* berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior*. Hasil penelitian berpengaruh ini sejalan dengan penelitian (Ritakumalasari & Susanti, 2021) yang dalam penelitian menyimpulkan bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Menurut Afriani & Kartika (2021) yang menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Adanya *locus of control* dalam diri seseorang berkaitan dengan keuangan akan mengiringi sikap dalam mengelola keuangan, semakin individu mampu dalam mengendalikan diri dalam hal keuangan, maka semakin bijaklah dalam mengelola keuangan yang dimiliki.

SIMPULAN

Financial knowledge tinggi tentu semakin tinggi pula *financial management behavior*. Perolehan indikator tertinggi yaitu tabungan dan pinjaman. Artinya mahasiswa yang memiliki kesadaran untuk menyisihkan keuangan tinggi, sehingga setiap individu dengan *financial knowledge* tinggi mampu mengelola keuangan dengan bijak serta mampu untuk meminimalkan masalah dalam keuangannya sehingga memiliki keuangan yang cukup baik pada masa sekarang maupun yang akan datang. *Financial attitude* tinggi tentu semakin tinggi *financial management behavior*. Perolehan indikator tertinggi yaitu indikator sikap terhadap kemampuan keuangan masa depan. Artinya mahasiswa semakin memiliki tingkat kesadaran pentingnya keuangan di masa depan sehingga mampu untuk mengatur keuangan guna kebutuhan masa depan, sehingga individu dengan *financial attitude* yang tinggi mampu mengatur keuangan dengan baik dan mampu untuk meminimalkan masalah keuangan masa sekarang dan yang akan datang. *Locus of control* tinggi tentu semakin tinggi *financial management behavior*. Perolehan indikator tertinggi yaitu kemampuan mengambil keputusan, artinya mahasiswa memiliki *locus of control* telah mampu untuk mengambil keputusan dengan baik sesuai dengan keadaan keuangan dan tentunya dengan berbagai pertimbangan. Mahasiswa dengan *locus of control* tinggi mampu untuk mengelola dan mengendalikan keuangan dengan bijak dan terarah sesuai dengan keadaannya untuk kepentingan saat ini dan mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Afriani, R. I., & Kartika, R. 2021. Pengaruh Financial Knowledge Dan Locus Control Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Akuntansi Universitas Bina Bangsa. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *13*(2), 163. https://doi.org/10.35448/jmb.v13i2.10985

Ajzen, I. 1991. The Theory Of Planned Behavior. Organizational Behavior And Human Decision Processes, 50 (2), 179–211.

Alexander, R., & Pamungkas, A. S. 2019. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, *1*(1). https://doi.org/10.24912/jmk.v1i1.2798

Angelica, L., & Soebiantoro, U. 2022. Analisa menggunakan dompet digital. *Jurnal Manajemen*, *14*(2), 268-274. https://doi.org/10.29264/jmmn.v14i2.11209

Asih, S. W., & Khafid, M. 2020. Financial Attitude dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior melalui Locus Of Control sebagai Variabel Intervening How to Cite. *Eeaj*, *9*(3), 748–767. https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.42349

Buana, Y. E. P. A., & Tobing, D. H. 2019. Motivasi mahasiswa penerima beasiswa BIDIKMISI Universitas Udayana mengikuti gaya hidup hedonisme. *Jurnal Psikologi Udayana*, *6*(02), 221. https://doi.org/10.24843/jpu.2019.v06.i02.p01

Fadilah, S. J., & Purwanto, E. 2022. Pengaruh Locus of Control, Perencanaan dean Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, *4*(5), 1487–1499. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i5.1003

Hamdani, M. 2018. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, *1*(1), 139–145. www.cnnindonesia.com,

Humaira, I., & Sagoro, E. M. 2018. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *7*(1). https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363

Khairani, F., & Alfarisi, M. F. 2019. Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Anadalas Padang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, *4*(1), 360–371.

Khoirunnisa, I. R., & Rochmawati, R. 2021. Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, *9*(2), 210–219. https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p210-219

Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. 2019. Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, *6*(1), 96. https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274

Purwanto, E., & Anwar, M. 2022. Application of the edu finance model to improve financial literature in creative industry in Sidoarjo district. *Jurnal Siasat Bisnis*, *26*(1), 57–69. https://doi.org/10.20885/jsb.vol26.iss1.art4

Ritakumalasari, N., & Susanti, A. 2021. Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *9*(4), 1440–1450. https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1440-1450

Rotter, J. B. 1966. Generalized Expectancies For Internal Versus External Control Of Reinforcement. Psychological Monographs: General And Applied, 80(1), 1–28. Https://Doi.Org/10.1037/H0092976

Santiko, W. A., & Dewi, A. S. 2021. Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Parental Income Terhadap Financial Behavor (Objek studi : Mahasiswa di Provinsi Jawa Barat). *E-Proceeding of Management*, *8*(2), 913–920.

Syuliswati, S. 2020. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Sikap Keuangan Sebagai Variabel Mediasi. *Seminar Nasional Gabungan Bidang Sosial - Polinema*, *1*(1), 114–124.

Yuniningsih, Santoso, B., Zhafirah, N. F., Rachmayanti, D., & Anggraini, D. 2022. *Lecturer's Behavior Finance in Making Investment Decisions on Financial Assets from the Perspective of Psychological Factors*. *5*(2), 101–109.

Yuniningsih, Y., & Santoso, B. 2021. Antecedents and Consequences of Psychological Aspects of Investors in the Real Asset Sector Towards Investment Decision Making. *ATESTASI : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *4*(2), 301–314. https://doi.org/10.33096/atestasi.v4i2.692

Yuniningsih, Y, & Taufiq, M. 2019. Investor Behavior In Determining Investmen on Real Asset. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, *9*(2), 293227.

Yuniningsih, Yuniningsih, & Santoso, B. 2020. Does Family Environment Moderate The Effect of Financial Literacy, Attitudes and Motivation on Investment Interest. *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *3*(2).

Zarkasyi, M. I., & Purwanto, E. 2021. Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Guru Taman Kanak-Kanak. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, *4*(2), 290–307. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i2.640